

KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI

Adiendha Ayu Putri¹, Hilma Wardatun Nisa², Riri Yuliantika³, Sepvianti Liana Charty⁴, Yosintha Valent⁵.

Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul. Kabupaten Tangerang.

Email : dindaayuputri@gmail.com, hilmanissa1234@gmail.com, riryuliantika1507@gmail.com,
slianacharty@gmail.com, yoshintav@gmail.com.

Abstract

The process of implementing learning is to create an atmosphere and environment that can lead to changes in cognitive, affective and psychomotor structures for students. From the research results obtained about the pedagogical ability of teachers in increasing student motivation in the pandemic era. During a pandemic like now, many changes have occurred in learning activities that motivate students to learn and carry out online learning activities. This causes the teacher to play many roles in increasing student motivation. The research method used is descriptive qualitative method, with a total sample of 69 people consisting of various levels, namely junior high school, high school, and students in various regions in Indonesia. Data collection was carried out using an online questionnaire using Google Forms. The results showed that the pedagogical ability of teachers in increasing student motivation in this pandemic era was still not implemented perfectly because there were still many shortcomings and shortcomings in online learning.

Keywords : Pedagogic competence, Motivation, Pandemic, Teacher

Abstrak

Proses pelaksanaan pembelajaran adalah menciptakan suasana dan lingkungan yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif, afektif dan psikomotorik bagi siswa. Dari hasil penelitian diperoleh tentang kemampuan pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, banyak terjadi perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online. Hal ini menyebabkan guru banyak berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 69 orang yang terdiri dari berbagai jenjang yaitu SMP, SMA, dan pelajar di berbagai daerah di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online menggunakan Google Formulir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi ini masih belum terlaksana dengan sempurna karena masih banyak kekurangan dan kekurangan dalam pembelajaran online.

Kata kunci: Kompetensi pedagogik, Motivasi, Pandemi, Guru

PENDAHULUAN

Di era sekarang tantangan dalam dunia pendidikan sangat beraneka-ragam dan hal ini harus dihadapi di dalam dunia pendidikan, hasil akhir yang diperoleh peserta didik tidak sepenuhnya bisa memberikan senyuman. Kualitas pembelajaran patut di pertanyakan, dan motivasi dalam belajar pun masih sangat rendah. Hal ini harus segera diperbaiki untuk

hasil yang lebih baik lagi kedepannya untuk proses pembelajaran. Belajar tidaklah bersifat pasif belajar merupakan proses aktif dalam memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kemampuan guru (termasuk kemampuan mengajar, pribadi, sosial dan profesional), bagian dari empat kemampuan utama yang

harus dimiliki guru adalah kemampuan mengajar. Dilihat dari proses pembelajaran, kemampuan mengajar adalah kemampuan guru diantaranya yaitu ada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Jika dilihat dari proses pembelajaran, kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dan hal tersebut harus mampu diwujudkan dengan baik dan benar oleh setiap guru (Susanto *et al.*, 2020).

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, banyak terjadi perubahan dalam kegiatan belajar yang memotivasi siswa untuk belajar dan melaksanakan kegiatan belajar secara online. Hal ini menyebabkan Guru banyak berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya tantangan yang baru untuk dilaksanakan oleh guru maupun tenaga pendidik lainnya menjadikan hal ini sebagai suatu agen perubahan untuk menjadikan peserta didik lebih termotivasi lagi dalam menjalankan pembelajaran secara online. Dengan demikian seorang pendidik harus mengetahui dan menguasai apa saja langkah yang harus diambil dan dibutuhkan untuk menghadapi tantangan yang ada di era pandemi sekarang ini. Karena guru merupakan seseorang yang profesi yang dituntut untuk selalu mengembangkan profesionalismenya (Agustina and Susanto, 2017).

Dimasa ini seorang guru harus dituntut untuk tetap bisa profesional dalam menjalankan proses pembelajaran dengan sebaik baiknya. Selain itu, dapat menyelaraskan semua faktor yang ada untuk mencepai hasil akhir belajar yang maksimal (Susanto, Rachmadtullah and Rachbini, 2020). Guru yang profesional juga ialah guru yang mempunyai keterampilan dan kode etik yang baik dan benar untuk dilaksanakan (Susanto, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung 10 November 2020 sampai 16 November 2020 yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan pengisian angket dengan Google Form dan disebarakan melalui media sosial angket terdiri dari 5 pertanyaan, yang berisis tentang Motivasi Siswa Di era Pandemi. Angket ini

ditujukan dan diisi dari berbagai jenjang yaitu SMP, SMA, dan Mahasiswa di berbagai daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diisi dan ditunjukkan kepada pelajar dari berbagai kalangan SMP, SMA, Dan Mahasiswa dapat diketahui data sebagai berikut :

1. Data yang mengisi angket secara online rata rata dijawab oleh siswa SMP, SMA dan Mahasiswa, dan kebanyakan yang menjawab ialah mahasiswa.
2. Jenjang pendidikan terdiri dari siswa SMP sebanyak 15 persen , SMA 20 persen, Dan Mahasiswa 35 persen.
3. Mereka yang mengisi angket berasal dari berbagai daerah mulai dari Tangerang, Bekasi, Sidoarjo, Klaten, Yogyakarta, Bandung.
4. Dari semua yang mengisi angket seluruhnya masih melaksanakan proses pembelajaran secara online dimasa oandemi ini.
5. Dari pengisian angket tersebut banyak yang menyatakan bahwa pembelajaran online ini tidak menjadikannya pelajaran yang begtu efektif karna dengan kondisi belajar online menjadikan siswa siswa menjadi kurang motivasi untuk belajar. Dan ada juga yang emngatakan bahwa di era pandemi ini sudah efektif dalam menjalankan pembelajarannya.
6. sebagian besar yang mengisi angket menyatakan pembelajaran online dimasa pandemi ini juga tidak bisa dijalankan secara baik karna minat pembelajaran dan motivasi yang kurang dan juga kurang jelasnya materi yang disampaikan ole guru menjadikan motivasi siswa kurang dan turun. Belum lagi guru kadang tidak memberikan motivasi yang lebih untuk pelajar karna dimasa pandemi ini murid menjalankan prose pembelajaran secara online dan membutuhkan sinyal yang kuat walaupun terkdang masih banyak siswa yang tinggal dipelosok dan tidak memiliki sinyal yang cukup kuat.
7. dimasa pandmei sepeerti ini juga banyak yang mengisi angket bahwa pembelajaran kurang efektif karna guru banya memberikan soal dan tidak memberikan pemahaman materi, sehingga siswa kebanyakan tidak mengerti tentang apa yang disampaikan dan apa yang harus dikerjakan.
8. di era sekarang juga sistem pendidikan yang belum mendukung untuk meningkatkan motivasi pelajar, mulai dari materi yang kurang

diserap maupun kurangnya motivasi dari diri sendiri serta dari guru juga lingkungan lainnya.

9. selama pembelajaran online guru memberikan tugas yang lumayan banyak dibandingkan harus bertatap muka, materi yang disampaikan kadang tidak diketahui jelas oleh mahasiswa juga masalah sinyal yang kurang kuat dan menuntut siswa harus mengumpulkan tugas secepat mungkin yang terkadang pun masih diberikan toleransi walupun hanya beberapa guru saja yang mentoleransinya.

10. di dalam pengisian angket juga ada yang setuju bahwa pembelajaran yang dilakukan secara online ini sudah sangat baik, dan juga membangkitkan motivasi dari sang pelajar karna dilakukannya pembelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah pembelajaran yang benar, walaupun hanya efektif di beberapa daerah dan belum tersebar luas. Untuk harapan kedepannya juga semua orang dan pendidik maupun pelajar mengharpkan masa pandemi ini cepat berlalu dan berakhir dan bisa menjalankan proses pembelajaran tatap muka secara efektif dan bisa membangkitkan kembali motivasi minat belajar.

Menurut (Sulfeni and Lestari, 2017) guru mempunyai peran di kelas sebagai fasilitator yang terus berusaha agar menciptakan proses pembelajaran yang baik dan efektif. Proses pembelajaran di masa pandemi sekarang memang melibatkan motivasi siswa yang turun drastis dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka sebelumnya, karena kurangnya inovasi untuk mengubah pembelajaran secara online ini lebih efektif, kurangnya penyampaian materi yang baik dan benar menjadikan motivasi siswa turun drastis untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, dalam proses pembelajaran pun wajib memerhatikan bagaimana seorang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat dan efektif, tidak dalam pembelajaran *offline* saja dalam menyampaikan materi pembelajaran *online* pun guru diperkenankan untuk dapat memberikan materi pembelajaran dengan cara terbaik. Guru dapat melakukan motivasi belajar dengan cara memberikan penguatan dalam tingkah laku secara verbal (pujian, penghargaan) contoh dari tingkah laku verbal/*reward* dalam kegiatan meliputi :

1. Memberikan penghargaan melalui symbol yang dapat membuat siswa merasa senang (Bintang, Nilai tinggi

2. Menghadiahi siswa sebagai bentuk penghargaan bahwa ia mampu mengikuti proses belajar dengan baik

3. Melihat nilai dari hasil proses belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Di dalam angket yang telah dibuat dan diisi oleh dari berbagai kalangan mulai dari SMP, SMA, dan Mahasiswa mengatakan bahwa membangun motivasi peserta didik ialah dengan cara memberikan reward kepada peserta didik, juga menjadikan kelas sebagai pembelajaran yang tidak membosankan dengan menambahkan media pembelajaran di dalam kelas, memakai quiz dan menarik minat para siswa dengan cara memakai media pembelajaran seperti kahoot quiz dll. Atau bisa memakai metode pembelajaran yang bervariasi menjadikan motivasi peserta didik meningkat untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif. Juga bisa di dukung dengan perilaku sang pendidik yang memberikan perhatian dan motivasi yang tulus sehingga bisa masuk ke dalam hati peserta didik untuk memotivasi dirinya lebih semangat.

Melakukan motivasi belajar juga dapat dilakukan dengan non verbal (*gesture/ mimik* muka, kegiatan yang menyenangkan), memberikan variasi yaitu dengan melakukan tindakan atau perubahan guru secara tidak disengaja dengan tujuan mengurangi rasa jenuh pada saat proses pembelajaran (Susanto, 2017). Selain menyampaikan materi pembelajaran, guru juga diwajibkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena motivasi sangatlah penting. Jika siswa tidak memiliki motivasi belajar siswa tidak bisa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran. Sudarwan (2002:2) berpendapat bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai penguat, dorongan, semangat dalam psikologi manusia. Motivasi adalah proses perubahan menjadi perilaku demi memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diinginkan (Melinda, 2018)

KESIMPULAN

Di era sekarang tantangan dalam dunia pendidikan sangat beraneka-ragam dan hal ini harus dihadapi di dalam dunia pendidikan, hasil akhir yang diperoleh peserta didik tidak sepenuhnya bisa memberikan. Berdasarkan data yang telah diisi dan ditunjukkan kepada pelajar dari berbagai kalangan SMP, SMA, Dan

Mahasiswa dapat diketahui data sebagai berikut sebagai berikut :

(1.)Data yang mengisi angket secara online rata rata dijawab oleh siswa SMP, SMA dan Mahasiswa, dan kebanyakan yang menjawab ialah mahasiswa, (2.) Jenjang pendidikan terdiri dari siswa SMP sebanyak 15 persen , SMA 20 persen, Dan Mahasiswa 35 persen, (3.) Mereka yang mengisi angket berasal dari berbagai daerah mulai dari Tangerang, Bekasi, Sidoarjo, Klaten, Yogyakarta, Bandung, (4.) Dari semua yang mengisi angket seluruhnya masih melaksanakan proses pembelajaran secara online dimasa pandemi ini, (5.)Dari pengisian angket tersebut banyak yang menyatakan bahwa pembelajaran online ini tidak menjadikannya pelajaran yang begitu efektif karna dengan kondisi belajar online menjadikan siswa siswa, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. and Susanto, R. (2017) 'Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 2(1), pp. 44–48. Available at: <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/sepapati/article/download/1171/879>.

Kumala, V. M., Susilo, J. and Susanto, R. (2018) 'Sekolah Swasta', *Hubungan Pengetahuan Pedagogik dengan akaompetensi Pedagogik*, pp. 1–23.

Rahayu, R. and Susanto, R. (2018) 'Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv', *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHAUSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), pp. 220–229. doi: 10.31932/jpdp.v4i2.178.

Sulfemi, W. B. and Lestari, A. H. (2017) 'Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor', *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 16(1), pp. 1–17.

Susanto, R. (2017) 'Senam Otak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa Pgsd , Fkip Universitas Esa Unggul , Jakarta .', *Unisbank*, 3(1), pp. 821–829.

Available at: https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/send_i_u/articl.../5030.

Susanto, R. *et al.* (2018) 'Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *International Journal of Elementary Education*, 2(2), pp. 81–86. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>.

Susanto, R. (2020) '1 / 23', (Kip 210), pp. 1–23.

Susanto, R. *et al.* (2020) 'Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03', *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), pp. 125–138. doi: 10.23887/ijcsl.v4i2.25657.

Susanto, R. Rzali , Y.A .(2020) MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK. Istedn.edited by Y.N.I.Sari. Depok: Rajawali Pers.

Kumala, V. M., Susilo, J., & Susanto, R. (2018). Sekolah Swasta. *Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Akaompetensi Pedagogik*, 1–23.

Sofyani, N., & Susanto, R. (2019). Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dan Ketahananmalangan (Adversity Quotient) Dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01. *Dinamika Sekolah Dasar*, 1–13. <https://journal.pg sdfipunj.com/index.php/wahana/article/view/9>